



Contents lists available at [Journal IICET](#)

**Southeast Asian Journal of technology and Science**

ISSN: 2723-1151(Print) ISSN 2723-116X (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/sajts>



## Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kartu Huruf

Umamah<sup>1</sup>, Inten Risna<sup>2</sup>, Muthia Sari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Nov 12<sup>th</sup>, 2025

Revised Des 22<sup>th</sup>, 2025

Accepted Des 29<sup>th</sup>, 2025

#### Keyword:

Membaca permulaan

Anak usia dini

Kartu huruf

Literasi awal

Media pembelajaran

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media kartu huruf dan menganalisis kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di KOBER Flamboyan. Kemampuan membaca permulaan mencakup pengenalan huruf, penggabungan suku kata, dan pembentukan kata sederhana sebagai dasar literasi anak usia dini. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas empat anak dan dua orang guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media kartu huruf dilakukan secara bertahap dan menyenangkan melalui kegiatan yang interaktif dan terarah. Anak-anak menunjukkan perkembangan yang positif dalam mengenal huruf, menyusun suku kata, serta membaca kata sederhana. Media kartu huruf juga meningkatkan minat belajar dan partisipasi aktif anak selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, penggunaan kartu huruf terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi guru dalam memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan literasi awal anak usia dini.



© 2020 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

### Corresponding Author:

Umamah,

Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia

Email: [uumamah50@gmail.com](mailto:uumamah50@gmail.com)

## Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan wadah untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik sesuai dengan sifat-sifat alami anak, kemampuan anak dalam belajar juga dapat meningkat dengan cepat (Haryono et al., 2024; Murniarti et al., 2023). Oleh karena itu, guru sebagai pendidik perlu menstimulasi otak anak agar anak menjadi cerdas dan terampil. Peran guru sebagai fasilitator menjadi penting dalam proses menyusun pembelajaran yang memberikan stimulasi perkembangan bahasa anak. Stimulasi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran membaca permulaan harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan, salah satunya melalui kegiatan bermain menggunakan media kartu huruf. Melalui pendekatan bermain ini, anak usia 5-6 tahun dapat mengembangkan kemampuan bahasanya secara alami dan bertahap (Basuki, 1991; Simbolon & Sh, 2022; Solichah et al., 2022).

Membaca permulaan merupakan salah satu aspek fundamental dalam perkembangan literasi anak usia dini yang menjadi fondasi penting bagi keberhasilan akademik di masa depan (Ingvalson et al., 2020; Kılıncı & Bayraktar, 2021). Pada tahap ini, anak mulai mengenal huruf, bunyi, dan makna kata melalui berbagai kegiatan

menyenangkan seperti mendengarkan cerita, bernyanyi, dan bermain dengan huruf. Pengembangan kemampuan membaca permulaan tidak hanya melibatkan aspek kognitif, tetapi juga emosional dan sosial anak, sehingga diperlukan pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Pentingnya stimulasi sejak dini dapat memberikan pengalaman literasi awal yang positif yang membentuk sikap anak terhadap proses membaca sepanjang hidupnya (Amirudin & Sumiati, 2022; Hartati, 2021; N. Sari & Kurniati, 2020).

Kemampuan literasi awal anak usia dini saat ini masih menunjukkan variasi yang cukup besar, tergantung pada stimulasi yang diberikan baik di lingkungan keluarga maupun di lembaga pendidikan (A. Sari, 2021). Menurut laporan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2023 bahwa masih terdapat anak yang belum mendapatkan stimulasi yang memadai untuk mengembangkan kemampuan dasar seperti mengenal huruf, memahami bunyi, dan menyusun kata sederhana. Kondisi ini dimungkinkan karena adanya distribusi buku yang kurang ideal dan minat baca yang rendah. Selain itu, kurangnya media pembelajaran yang sesuai, metode yang monoton, serta keterlibatan orang tua yang minim menjadi faktor penghambat dalam pencapaian perkembangan optimal anak (Hidayah et al., 2025; Intan, 2024; Sumantri, 2015).

Kartu huruf merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menstimulasi kemampuan membaca. Kartu huruf adalah alat bantu visual yang dapat digunakan secara fleksibel dan interaktif untuk memperkenalkan bentuk serta bunyi huruf kepada anak. Media ini dianggap efektif karena mampu menarik perhatian anak, memudahkan proses pengenalan huruf, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna (Sadiman, 2006; Saleh et al., 2023). Penggunaan kartu huruf terbukti dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf dan bunyi, karena memadukan unsur visual dan kinestetik dalam proses belajar. Kartu huruf juga dapat digunakan dalam berbagai metode permainan edukatif, seperti mencocokkan huruf, menyusun kata sederhana, atau menyebutkan bunyi huruf dengan cepat (SP et al., 2021). Kelebihan media ini terletak pada sifatnya yang konkret dan menarik, sehingga mampu memudahkan anak mengenali huruf dan menghubungkannya dengan bunyinya (Khotimah et al., 2023; Salawati & Suoth, 2020). Berbagai penelitian membuktikan bahwa kartu huruf mampu meningkatkan pengenalan huruf, daya ingat visual, serta kemampuan fonologis anak (Darmawan et al., 2022; Salawati & Suoth, 2020). Dengan metode permainan edukatif, kartu huruf dapat menjadi media yang menyenangkan dan bermakna bagi anak.

Penelitian mengenai pengembangan kemampuan membaca permulaan anak usia dini telah banyak dilakukan, terutama dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti big book, media digital, dan metode fonetik (Nugraha, 2023). Namun, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada lingkungan taman kanak-kanak dan belum banyak yang menyoroiti penggunaan media sederhana seperti kartu huruf dalam konteks kelompok bermain, khususnya pada anak usia 5-6 tahun. Padahal, kartu huruf merupakan media yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini serta mudah diterapkan dalam pembelajaran (Hadi, 2012; Riyana, 2019). Selanjutnya beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pengembangan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan big book, media digital, atau metode fonik (Tiningsih et al., 2020). Namun, penelitian mengenai penggunaan kartu huruf sebagian besar dilakukan di lingkungan taman kanak-kanak dan belum banyak yang meneliti penggunaan kartu huruf pada kelompok bermain, khususnya bagi anak usia 5-6 tahun yang berada pada masa transisi menuju kesiapan membaca. Inilah yang menjadi dasar penelitian ini, yaitu minimnya kajian tentang efektivitas kartu huruf pada konteks KOBER atau kelompok bermain, serta kurangnya kajian mengenai bagaimana implementasinya dilakukan oleh guru dalam pembelajaran sehari-hari.

KOBER Flamboyan sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam menyiapkan anak-anak menuju jenjang pendidikan dasar (Mulyasa, 2022). Namun, belum diketahui secara jelas bagaimana kartu huruf diterapkan dalam pembelajaran dan sejauh mana media tersebut mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan lembaga untuk menerapkan media yang efektif dan mudah diterapkan, mengingat keterbatasan fasilitas dan variasi kemampuan anak. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana penggunaan kartu huruf di KOBER Flamboyan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang tepat untuk anak usia dini serta menjadi bahan evaluasi bagi pendidik dalam merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Rumusan masalah yang diangkat adalah: (1) Bagaimana penerapan media kartu huruf dalam kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di KOBER Flamboyan? (2) Bagaimana kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di KOBER Flamboyan dengan penerapan media kartu huruf?

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena memberikan ruang bagi peneliti untuk mengamati dan memahami dinamika sosial serta proses pembelajaran dalam konteks alaminya. Pendekatan ini tidak mengharuskan adanya kontrol variabel yang ketat seperti dalam penelitian kuantitatif, sehingga memungkinkan eksplorasi terhadap

fenomena secara mendalam sesuai dengan kondisi nyata di lapangan (Moleong & Surjaman, 2014; Creswell & Poth, 2016). Penelitian ini dilaksanakan di KOBER Flamboyan, yang terletak di Kampung Singapadu, RT/RW 12/03, Kelurahan Tinggar, Kecamatan Curug, Kota Serang, Provinsi Banten, pada periode April hingga Juli 2025.

Subjek penelitian terdiri dari empat anak usia 5-6 tahun dan dua orang guru PAUD di KOBER Flamboyan. Pengambilan lokasi penelitian dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan: kesesuaian dengan fokus penelitian di mana KOBER Flamboyan secara aktif menerapkan media pembelajaran berupa kartu huruf dalam kegiatan belajar, ketersediaan subjek penelitian berusia 5-6 tahun yang sesuai dengan rentang usia dalam penelitian ini, aksesibilitas lokasi yang memungkinkan peneliti dengan mudah dalam pengambilan data baik dalam proses observasi, wawancara ataupun pengambilan gambar yang memadai dalam proses penelitian, dan status dan legalitas objek penelitian yang sudah resmi dan memiliki izin operasional (Yin, 2018).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap anak usia 5-6 tahun di KOBER Flamboyan sebagai subjek penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang konkret mengenai pelaksanaan kegiatan membaca permulaan. Melalui observasi ini, peneliti dapat memahami bagaimana anak-anak merespons media kartu huruf dalam proses pembelajaran, termasuk aspek-aspek seperti keterlibatan, minat, dan kemampuan awal membaca yang mereka tunjukkan selama kegiatan berlangsung. Wawancara dilakukan kepada guru untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai pelaksanaan kegiatan kemampuan membaca permulaan pada anak. Selain itu, proses wawancara juga dilakukan pada orang tua untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca permulaan anak tersebut. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto, catatan kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan tersebut (Sugiyono, 2020; Fadli, 2021).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan terbuka yang digunakan untuk menggali informasi dari narasumber seperti guru kelas dan orang tua anak mengenai penggunaan kartu huruf serta pengaruhnya terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat menggunakan media kartu huruf. Observasi dilakukan untuk melihat perkembangan kemampuan membaca permulaan, seperti kemampuan mengenal huruf, menyebutkan bunyi huruf, dan menggabungkan huruf menjadi suku kata sederhana. Peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai pelengkap untuk memperkuat data, seperti foto kegiatan, hasil karya anak, atau catatan guru (Moleong & Surjaman, 2014).

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menafsirkan makna dari data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi (Sugiyono, 2017). Reduksi data dilakukan dengan cara memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, dan mentransformasi data mentah yang muncul dari catatan lapangan atau transkrip wawancara. Penyajian data dilakukan dengan menyajikannya dalam bentuk yang sistematis agar peneliti dapat memahami dan menarik kesimpulan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, grafik, atau model matriks. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan sementara yang kemudian diverifikasi dengan cara menelaah ulang catatan lapangan atau data lain yang relevan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Rabu, 4 Juni 2025 dengan dua orang informan guru di KOBER Flamboyan, dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf telah diterapkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan. Guru menggunakan kartu huruf berwarna-warni untuk menarik perhatian anak-anak dan mengenalkan huruf dengan cara yang menyenangkan seperti melalui lagu, permainan tebak huruf, hingga aktivitas interaktif lainnya. Guru pertama menyatakan bahwa ia biasanya mengenalkan huruf menggunakan media kartu huruf warna-warni supaya menarik perhatian anak-anak, kemudian menunjukkan hurufnya, menyebutkan bunyinya, lalu anak-anak menirukan. Kadang juga menyisipkan lagu agar lebih mudah diingat. Sementara itu, guru kedua mengatakan bahwa biasanya mengenalkan huruf lewat permainan seperti tebak-tebakan pakai kartu huruf atau menggunakan lagu abjad.

Temuan ini selaras dengan teori B. Sujiono et al., (2014) dan Kurnia & Apriliya, (2022) yang menyatakan bahwa anak usia dini belajar paling baik melalui pengalaman langsung dan media konkret. Media kartu huruf yang bersifat visual konkret dan interaktif sangat sesuai dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun yang masih berada pada tahap operasional konkret Piaget & Cook, (1952) dan Dini et al., (n.d.). Anak-anak usia ini membutuhkan media pembelajaran yang bisa disentuh, dilihat, dan dimainkan secara langsung untuk membantu memahami konsep abstrak seperti huruf dan bunyinya. Penggunaan kartu huruf ini juga diperkuat

oleh Udju et al., (2022) yang menyebutkan bahwa kartu huruf mampu meningkatkan daya ingat visual, membantu anak mengenal bentuk dan bunyi huruf, serta menumbuhkan minat belajar melalui pendekatan yang menyenangkan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan guru telah mengakomodasi gaya belajar visual-kinestetik anak usia dini Cahyaningrum & Affandi, (2025), sesuai dengan yang dijelaskan Retnaningrum & Lathifah, (2020) bahwa kartu huruf bukan hanya alat bantu mengenal huruf, tetapi juga membangun pengalaman belajar yang aktif dan bermakna. Penggunaan kartu huruf dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan pola dalam membangun pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna, di mana anak-anak tidak hanya belajar mengenali bentuk huruf tetapi juga mulai memahami bunyinya melalui pengulangan yang konsisten (D. P. Sari et al., 2023; Uyun, 2018).

Namun demikian, guru juga menghadapi beberapa kendala, seperti anak-anak yang kesulitan membedakan huruf-huruf mirip (misalnya huruf b dan d) dan kurangnya dukungan dari lingkungan rumah. Untuk mengatasi hal tersebut, guru melakukan pengulangan materi, memberikan contoh konkret, serta menggunakan variasi metode pembelajaran, sesuai dengan pendapat Abidin & ASY'ARI, (2023) yang menekankan pentingnya pendekatan fleksibel dan menyenangkan dalam mengenalkan huruf kepada anak usia dini. Meskipun terdapat kendala, guru mampu mengatasi hambatan tersebut dengan strategi pengajaran yang sabar, adaptif, serta didukung oleh variasi metode yang sesuai dengan kebutuhan anak (Emelia et al., 2024; Lili et al., 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di KOBAR Flamboyan mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya media kartu huruf dalam proses pembelajaran. Berdasarkan keterangan guru, anak-anak yang tadinya belum kenal huruf sama sekali, sekarang sudah mulai bisa menggabungkan huruf jadi suku kata, bahkan ada yang sudah bisa membaca kata-kata sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak telah melewati tahap awal pengenalan huruf menuju proses penggabungan fonem menjadi suku kata dan kata sederhana. Kemajuan ini sejalan dengan pendapat dari D. Y. N. Sujiono & Pd, (2019), yang menjelaskan bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini dimulai dari pengenalan huruf, bunyi huruf (fonem), hingga penggabungan huruf menjadi kata. Tahapan ini mencerminkan pergeseran dari sekadar mengenali simbol visual ke proses fonologis dasar, yang merupakan bagian penting dalam perkembangan literasi awal (Ardiana, 2022).

Kemampuan anak dalam membaca kata-kata sederhana menunjukkan bahwa mereka telah mencapai tahapan "penggabungan simbol dan bunyi" sebagaimana dijelaskan oleh Whitehurst (dalam Tjoei, 2018) melalui konsep *emergent literacy*. Dalam kerangka tersebut, anak-anak mengembangkan literasi melalui tahapan-tahapan seperti pengenalan huruf (*knowledge of letter*), kesadaran fonologis (*phonemic awareness*), hingga motivasi membaca (*print motivation*). Temuan ini juga memperkuat pernyataan Martini (2019) bahwa perkembangan bahasa anak mencakup kemampuan untuk merangkai bunyi menjadi kata yang bermakna, seperti dari bunyi "b-a" menjadi "ba", dan seterusnya.

Penggunaan media kartu huruf terbukti efektif karena bersifat konkret, visual, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini. Anak-anak pada usia ini berada dalam tahapan operasional konkret, sebagaimana dijelaskan oleh Piaget & Inhelder, (2008) dalam (Hamdi et al., 2023), di mana anak belajar melalui benda nyata yang dapat disentuh dan dimanipulasi. Kartu huruf sebagai media belajar memungkinkan terjadinya pembelajaran multisensori, yaitu melibatkan indera penglihatan, sentuhan, dan pendengaran, yang sangat dibutuhkan untuk memaksimalkan daya tangkap anak usia dini (D. P. Sari et al., 2023).

Lebih jauh, pendekatan pembelajaran yang menyenangkan melalui permainan kartu huruf mampu menciptakan suasana belajar yang tidak membebani. Hal ini sejalan dengan pendapat (Anggraini et al., 2019) dan (Santy et al., 2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat meningkatkan minat belajar anak, memperkuat daya ingat visual, serta meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan dukungan media yang sesuai dan strategi pembelajaran yang bervariasi, anak-anak di KOBAR Flamboyan menunjukkan peningkatan dalam aspek fonologis dan kognitif secara simultan (Tannil & Ilhami, 2025).

Temuan ini membuktikan bahwa penerapan media kartu huruf tidak hanya mendukung proses pengenalan huruf, tetapi juga berperan penting dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan secara menyeluruh, sebagaimana ditegaskan oleh Rahim, (2023) bahwa media visual dapat memperkuat pesan pembelajaran dan menjembatani pemahaman konsep abstrak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di KOBAR Flamboyan. Perkembangan ini mencerminkan keberhasilan strategi pembelajaran yang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan perkembangan anak usia dini serta prinsip-prinsip pendidikan yang berpusat pada anak.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh temuan-temuan terdahulu yang menunjukkan efektivitas kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Penelitian Udju et al., (2022) serta menemukan bahwa penggunaan kartu huruf secara konsisten membantu anak mengenali simbol dan bunyi huruf melalui pendekatan multisensori yang menyenangkan. Penelitian Khotimah et al., (2023) juga

menunjukkan bahwa media kartu huruf lebih efektif dibandingkan media digital karena memberikan pengalaman konkret yang dapat disentuh dan dimanipulasi anak. Dibandingkan dengan penelitian-penelitian tersebut, hasil penelitian di KOBER Flamboyan menunjukkan peningkatan yang serupa, namun memberikan kontribusi tambahan melalui integrasi metode permainan, lagu, dan aktivitas interaktif sehingga mempercepat kemampuan anak dalam menggabungkan fonem menjadi suku kata dan kata sederhana. Implikasi dari temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran membaca permulaan yang efektif harus dirancang berbasis pengalaman langsung, bersifat multisensori, serta mengutamakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar perkembangan literasi awal dapat berkembang secara optimal.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pengumpulan data hanya melibatkan dua guru sebagai informan tanpa observasi jangka panjang, sehingga tidak sepenuhnya menggambarkan dinamika pembelajaran dan variasi kemampuan seluruh anak di kelas. Penelitian ini juga belum menggali secara mendalam faktor lingkungan rumah, seperti dukungan orang tua, yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan literasi awal anak. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak informan, memperluas sumber data melalui observasi langsung dan asesmen perkembangan anak, serta membandingkan efektivitas kartu huruf dengan media pembelajaran lainnya seperti media fonik atau aplikasi digital interaktif. Dengan demikian, penelitian berikutnya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai strategi optimal dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di KOBER Flamboyan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu huruf dalam pembelajaran berlangsung secara aktif, kreatif, dan menyenangkan. Guru memanfaatkan media ini sebagai alat bantu visual yang dipadukan dengan pendekatan bermain seperti bernyanyi, permainan tebak huruf, serta aktivitas interaktif lainnya yang mampu menarik perhatian dan partisipasi anak secara optimal. Pendekatan tersebut terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini yang berada pada tahap operasional konkret. Penggunaan kartu huruf juga memperlihatkan pola dalam membangun pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna, di mana anak-anak tidak hanya belajar mengenali bentuk huruf, tetapi juga mulai memahami bunyinya melalui pengulangan yang konsisten. Meskipun dalam prosesnya ditemukan beberapa kendala seperti kesulitan anak dalam membedakan huruf-huruf dengan bentuk serupa serta keterbatasan dukungan belajar dari lingkungan rumah, guru mampu mengatasi hambatan tersebut dengan strategi pengajaran yang sabar, adaptif, serta didukung oleh variasi metode yang sesuai dengan kebutuhan anak. Seiring dengan penerapan media kartu huruf tersebut, kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di KOBER Flamboyan menunjukkan perkembangan yang positif.

Anak-anak yang semula belum mengenal huruf secara utuh, secara bertahap mulai mampu mengenali huruf, menggabungkannya menjadi suku kata, hingga menyusun kata-kata sederhana. Perkembangan ini menunjukkan bahwa media kartu huruf mampu merangsang aspek fonologis anak, sekaligus memperkuat pemahaman visual mereka terhadap simbol-simbol huruf. Kontribusi penelitian ini bagi bidang pendidikan terletak pada penguatan bukti empiris bahwa media konkret sederhana seperti kartu huruf dapat menjadi strategi efektif dan terjangkau untuk meningkatkan literasi awal, sekaligus memberi arah bagi guru PAUD dalam merancang pembelajaran yang lebih sesuai tahap perkembangan anak. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa media kartu huruf memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Tidak hanya berfungsi sebagai media bantu belajar, kartu huruf juga mampu memfasilitasi perkembangan literasi anak secara menyeluruh melalui pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, fleksibel, dan sesuai dengan tahap perkembangan. Temuan ini memperkuat pentingnya penggunaan media yang tepat dalam membangun fondasi literasi awal, serta menunjukkan bahwa penerapan kartu huruf dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung kesiapan anak memasuki jenjang pembelajaran yang lebih lanjut.

## Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah Swt. atas rahmat dan kemudahan-Nya dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing, pihak lembaga pendidikan tempat penelitian dilaksanakan, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan bantuan selama proses penelitian dan penulisan artikel ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini.

## Referensi

- Abidin, R., & ASY'ARI, A. (2023). *Metode pembelajaran anak usia dini*. UMSurabaya Published.
- Amirudin, A., & Sumiati, S. (2022). Peran Pendidikan Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Hadlonah: Jurnal Pendidikan Dan Pengasuhan Anak*, 3(2), 111–126.
- Anggraini, V., Yulsyofriend, Y., & Yeni, I. (2019). Stimulasi perkembangan bahasa anak usia dini melalui lagu kreasi minangkabau pada anak usia dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 73–84.
- Ardiana, R. (2022). Pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dalam pendidikan anak usia dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1–12.
- Basuki, S. (1991). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Cahyaningrum, S. A., & Affandi, G. R. (2025). Visual-Kinesthetic Strategies to Increase Sitting Duration in Early Childhood: Strategi Visual-Kinestetik Meningkatkan Durasi Duduk Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 20(1), 10–21070.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Darmawan, F., Hakim, A., Nurhidayah, P. S., Darmawan, F., & Nurhidayah, P. S. (2022). Gim ASIK sebagai Metode Komunikasi Visual dalam Pengembangan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2266–2275.
- Dini, P. K. P. A. U., Piaget, M. J., & Piage, T. P. K. J. (2022). *Teori Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Emelia, E., Amrillah, H. M., & Hartati, M. (2024). *Strategi Guru Dalam Mengembangkan Aspek Kemampuan Berbahasa Melalui Buku Cerita Si Kancil Pada Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Di Tk Tunas Melati*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Hadi, S. (2012). Strategi pengembangan literasi TIK anak usia dini. *Jurnal Teknodik*, 435–445.
- Hamdi, M. M., Yusuf, M., & Jawhari, A. J. (2023). Manajemen pendidikan karakter. *JURNAL PIKIR: Jurnal Studi Pendidikan Dan Hukum Islam*, 9(1), 1–14.
- Hartati, S. (2021). Stimulasi Kemampuan Anak Membaca Melalui Permainan Kata di Taman Kanak-kanak Fadhilah Amal 3 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 114500–114507.
- Haryono, P., Judijanto, L., Maidartati, M., Heriani, D., & Aryanti, N. (2024). *Dasar-Dasar Pendidikan Usia Dini: Konsep, Teori & Perkembangan*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Hidayah, H., Suwarningsih, T., Judijanto, L., Janah, R., Pujowati, M., Apriyanto, A., Widuri, R., Nurbayani, N., & Efitra, E. (2025). *Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ingvanson, E. M., Grieco-Calub, T. M., Perry, L. K., & VanDam, M. (2020). Rethinking emergent literacy in children with hearing loss. *Frontiers in Psychology*, 11, 39.
- Intan, F. (2024). *Pengaruh Media Taman Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Pertiwi 01 Desa Luragung Kecamatan Kandangserang*. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Khotimah, K., Yudhiarti, N. P., & Fariyah, E. (2023). Optimalisasi Pembelajaran TPA melalui Media Kartu Prestasi sebagai Alat Ukur Potensi Anak. *Jurnal Al-Maun: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa*, 1(2), 35–44.
- Kılınççı, E., & Bayraktar, A. (2021). Early literacy materials and teacher practices in preschool classrooms. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 11(1), 447–478.
- Kurnia, S. Y., & Aprilia, S. (2022). Pengembangan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Membaca Permulaan. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 317–326.
- Lili, P. L., Kartini, K., & Mukhlisin, M. (2024). Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Anak Usia Dini 4-5 Tahun Melalui Media Visual Di PAUD Karunia Kasih Nanga Kemangai Kabupaten Sintang. *Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 29–33.
- Moleong, L. J., & Surjaman, T. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara.
- Murniarti, E., Topik, T., & Yuliantini, S. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Melalui Reward Verbal Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Satu Atap SDN 15 Sempalai Tahun 2022/2023. *Lunggu Journal*, 1(2), 301–315.
- Nugraha, F. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal PGSD UNIGA*, 2(2).
- Piaget, J., & Cook, M. (1952). *The origins of intelligence in children* (Vol. 8, Issue 5). International universities press New York.
- Piaget, J., & Inhelder, B. (2008). *The psychology of the child*. Basic books.

- Rahim, B. (2023). *Media pendidikan*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Retnaningrum, W., & Lathifah, I. (2020). Penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini. *Jurnal Warna*, 4(1), 65–77.
- Riyana, C. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online. Modul Pembelajaran Universitas Terbuka Tangerang Selatan*”.
- Sadiman, A. S. (2006). *Media Pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*.
- Salawati, J. B., & Suoth, L. (2020). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 100–106.
- Saleh, M. S., Syahrudin, S., Saleh, M., & Azis, I. (2023). *Media pembelajaran*. Eureka Media Aksara.
- Santy, N. K. N. D., Jannah, M., Aminiar, W., Nasution, S. K., & Nasution, F. (2023). Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 1146–1155.
- Sari, A. (2021). Perkembangan bahasa anak usia dini 5-6 tahun ditinjau dari aspek sintaksis dan pragmatik. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 2(2), 102–106.
- Sari, D. P., Sujarwo, S., & Masripah, M. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Flashcard terhadap Motivasi Belajar dan Penguasaan Kosakata pada Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6376–6385. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5234>
- Sari, N., & Kurniati, E. (2020). Role of Literation in Post-Disaster Recovery. *International Conference on Elementary Education*, 2(1), 1020–1028.
- Simbolon, N. Y., & Sh, M. (2022). Pengantar Ilmu Hukum. *Pengantar Ilmu Hukum*, 87.
- Solichah, N., Solehah, H. Y., & Hikam, R. (2022). Persepsi serta peran orang tua dan guru terhadap pentingnya stimulasi literasi pada anak usia dini. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3931–3943.
- SP, U. Q., Astini, B. N., Nurhasanah, N., & Fahrudin, F. (2021). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini Di Desa Rempung. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 1(1), 21–35.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra.
- Sujiono, B., Sumantri, M. S., & Chandrawati, T. (2014). Hakikat perkembangan motorik anak. *Modul Metode Pengembangan Fisik*, 1(1), 1–21.
- Sujiono, D. Y. N., & Pd, M. (2019). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*.
- Sumantri, M. S. (2015). *Strategi pembelajaran: teori dan praktik di tingkat pendidikan dasar*.
- Tannil, R., & Ilhami, A. (2025). Pengaruh Media Flashcard Suku Kata terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(4), 3800–3807. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i4.7598>
- Tiningsih, E., Subandowo, M., & Rusmawati, R. D. (2020). Pengembangan Permainan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A. *Jurnal Education And Development*, 8(2), 399.
- Udju, A. A. H., Hawali, R. F., Amseke, F. V., Radja, P. L., & Lobo, R. (2022a). Penggunaan Media Gambar dan Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6723–6731.
- Udju, A. A. H., Hawali, R. F., Amseke, F. V., Radja, P. L., & Lobo, R. (2022b). Penggunaan Media Gambar dan Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6723–6731.
- Uyun, Z. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Lego Huruf ( Penelitian Tindakan di TK Kemala Bhayangkari 01 Serang-Banten )*.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications* (Vol. 6). Sage Thousand Oaks, CA.